



**Website:**  
ejournal.umm.ac.id/index.php/janayu

**\*Correspondence:**  
novitasariagus@umm.ac.id

**DOI:** 10.22219/janayu.v2i2.14894

**Sitasi:**  
Affan, M, W., Saputri, N, A., & Haryanti, A, D. (2022). PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PELAPORAN KEUANGAN SMP MUHAMMADIYAH 8 KOTA BATU. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, 3(1), 64-70.

**Proses Artikel  
Diajukan:**  
23 Februari 2022

**Direviu:**  
23 Februari 2022

**Direvisi:**  
13 April 2022

**Diterima:**  
14 April 2022

**Diterbitkan:**  
18 April 2022

**Alamat Kantor:**  
Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Malang  
Gedung Kuliah Bersama 2  
Lantai 3.  
Jalan Raya Tlogomas 246,  
Malang, Jawa Timur,  
Indonesia

P-ISSN: 2721-0421  
E-ISSN: 2721-0340

## Pelatihan dan Pendampingan Pelaporan Keuangan SMP Muhammadiyah 8 Kota Batu

Muhammad Wildan Affan<sup>1</sup>, Novitasari Agus Saputri<sup>2</sup>, Agustin Dwi Haryanti<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Muhammadiyah Malang

### ABSTRACT

*The service is carried out at SMP 8 Muhammadiyah. Partners run a business with funding sources from the foundation, student guardian assistance and school operational assistance. This service aims to help partners through assistance in the preparation of financial reports. Partners have problems in being accountable for the funds that have been given, therefore, the devotees approach discussions and demonstrations regarding financial reporting management for both BOS funds and the integration of financial reports as a whole. The results of the service are able to increase the partner's ability to manage finances. Partners can understand and apply the concept of financial reporting. This is indicated by the partner's ability to prepare financial reports.*

**KEYWORDS:** School Operational Assistance; Statement of Accounting Standards; Financial Statement Integration.

### ABSTRAK

Pengabdian dilakukan pada SMP 8 Muhammadiyah. Mitra menjalankan usaha dengan sumber pendaan dari yayasa, bantuan wali murid dan bantuan operasional sekolah. Pengabdian bertujuan membantu mitra melalui pendampingan penyusunan laporan keuangan. Mitra memiliki permasalahan dalam mempertanggungjawabkan dana yang telah diberikan oleh karena itu, pengabdian melakukan pendekatan diskusi dan demonstrasi mengenai manajemen pelaporan keuangan baik untuk dana BOS maupun integrasi laporan keuangan secara menyeluruh. Hasil pengabdian mampu meningkatkan kemampuan mitra dalam mengelola keuangan. Mitra dapat memahami dan menerapkan konsep pelaporan keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan kemampuan mitra menyusun laporan keuangan.

**KATA KUNCI:** Bantuan Operasional Sekolah; Pernyataan Standar Akuntansi; Integrasi Laporan Keuangan.



## PENDAHULUAN

65

Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 08 Kota Batu merupakan SMP Swasta yang memiliki nilai Akreditasi A. Sekolah ini terletak di Jl. Welirang Sisir Kota Batu. SMP 8 Muhammadiyah Kota Batu merupakan SMP Muhammadiyah 15 pada saat Kota Batu masih menjadi kecamatan dan belum terpisah dengan Kota Malang. Seiring berjalannya waktu, pada tahun 2002 Batu menjadi sebuah Kota atau daerah tingkat II. SMP 8 Muhammadiyah Kota Batu adalah bagian atau terselenggaranya oleh Yayasan MPK Muhammadiyah Surabaya. Adapun aktivitas sehari-hari SMP 8 Muhammadiyah Kota Batu pada umumnya sama dengan sekolah-sekolah lainnya, yakni menyelenggarakan proses pembelajaran, mengadakan kegiatan ekstra kulikuler dan pembinaan siswa berkaitan dengan keagamaan.

Kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh SMP 08 Muhammadiyah Kota Batu didanai dari dana mandiri yakni yayasan dan wali murid serta dana eksternal yakni dari donatur dan dana Bantuan Operasional Sekolah atau BOS (pemerintah). Dana-dana yang telah terkumpul dikelola oleh pihak sekolah untuk kegiatan operasional sekolah. Dana mandiri yayasan merupakan dana yang bersumber dari yayasan yang sudah dialokasikan ke perasional sekolah. Sedangkan dana dari wali murid merupakan dana yang bersumber dari wali murid terdiri dari dana pendaftaran masuk sekolah, uang gedung, dana operasional dan SPP setiap bulannya. Dana donatur bersumber dari donatur yang khusus memberikan sumbangan kepada pihak sekolah untuk menunjang kegiatan operasional sekolah. Sedangkan dana BOS yang bersumber dari pemerintah diberikan kepada SMP 08 Muhammadiyah Kota Batu melalui Pemerintah Daerah. Hal ini dikarenakan pengelolaan penyelenggaraan pendidikan mulai dari tingkat Sd-SMP diserahkan kepada Pemerintah Daerah, sedangkan pendidikan jenjang SMA pengelolaan dibawah Pemerintah Provinsi.

Setiap dana yang diserahkan kepada pihak sekolah murni bertujuan untuk meningkatkan standar kualitas dan kuantitas pendidikan di sekolah. Dana yang diserahkan kepada sekolah dari donatur maupun dari pemerintah tentunya tidak mengharapkan imbal balik kepada pemberi dana. Akan tetapi semua aktivitas yang menyangkut keuangan harus dapat dilaporkan dan dipertanggungjawabkan. Yayasan memiliki kepentingan berkaitan jalannya operasional dan kemajuan sekolah, sedangkan orang tua memiliki kepentingan fasilitas dan layanan apa yang telah diberikan kepada anak didik mereka. Sedangkan pemerintah sebagai pemberi dana Bantuan Operasional Sekolah ingin mengetahui operasional kegiatan apakah sudah sesuai dengan rencana dan tujuan awal atau belum. Kegiatan operasional ini tentunya untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditentukan dalam Undang-Undang Pendidikan Nomor 20.

Menurut [Undang-Undang No.18 Tahun 2004](#) tentang Perubahan atas [UU. No.16 Tahun 2001](#) sebuah organisasi, tidak terkecuali organisasi Nirlaba atau yayasan atau sekolah wajib memberikan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan UU No.18 yakni pada pasal 52 ayat (5) yang menyebutkan bahwa "Laporan keuangan organisasi harus disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku." Laporan Keuangan sangat penting bagi Yayasan. Laporan keuangan merupakan pertanggungjawaban atas pengelolaan sumber daya yang dikelola oleh manajemen ([Anand & Nastiti, 2018](#)).

**Janayu**  
**3.1**

Berkaitan dengan proses pertanggungjawaban SMP 08 Muhammadiyah Kota Batu, saat ini SMP 08 Muhammadiyah Kota Batu sudah melakukan pertanggungjawaban atas semua kegiatan yang telah dilaksanakan dengan menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan yang telah disusun meliputi laporan penggunaan dana yayasan, penggunaan dana dari donatur, penggunaan dana dari orang tua wali murid dan penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Laporan disusun secara terpisah dari setiap sumber dana, hal ini

berdasarkan penjelasan bendahara sekolah. Laporan disusun berdasarkan sumber dana agar setiap pelaporan lebih mudah ditelusur sumber danya dan digunakan untuk setiap jenis kegiatannya.

Laporan keuangan dilakukan secara terpisah dan secara manual. Laporan dilakukan secara periodik untuk setiap jenis kegiatannya. Laporan keuangan yang secara rutin selalu dilaporkan setiap periodik adalah laporan penggunaan dana BOS. Hal ini berkaitan dengan kewajiban setiap sekolah melaporkan dan mengajukan dana BOS setiap tahun anggarannya. Sehingga SMP 08 Muhamadiyah Kota Batu selalu konsisten membuat laporan penggunaan dana BOS guna mengajukan dana BOS pada tahun pelajaran atau tahun anggaran selanjutnya.

Bendahara menyampaikan bahwa laporan keuangan atas penggunaan dana selain dana BOS dilakukan secara periodik akan tetapi masih belum secara konsisten perodesasi pelaporannya. Bendahara menyampaikan beberapa kesulitan dalam hal pengakuan setiap transaksi yang telah dilakukan sehingga ini menjadi kendala utama dalam proses laporan sehingga laporan selesai tidak tepat pada waktunya. Bendahara sekolah beserta Kepala Sekolah menyampaikan bahwa mereka sangat menginginkan adanya integrasi laporan keuangan sehingga informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan menjadi satu kesatuan dan tidak terpisah- pisah. Saat ini informasi yang disajikan masih secara terpisah- pisah karena laporan keuangan disusun secara terpisah berdasarkan sumber dana dan aktivitas yang dilaksanakan. Pemisahan laporan ini membuat bendahara kesulitan dalam melakukan pencatatan atas penggunaan dana yang ada karena harus mengklasifikasin sumber dana mana yang digunakan.

Adapun dengan adanya laporan keuangan yang terintegrasi maka informasi yang diharapkan menjadi lebih valid sehingga pimpinan akan lebih mudah dalam membuat kebijakan- kebijakan sekolah. Hal ini dikarenakan laporan keuangan yang terintegrasi adalah laporan keuangan secara menyeluruh dari dana yang bersumber dari yayasan, orang tua wali murid, donatur maupun dana dari pemerintah berupa dana BOS. Bendahara sekolah dan kepala sekolah juga menyampaikan bahwa ada kendala lain dalam hal penyusunan laporan keuangan, yakni SDM yang kurang mendukung. SDM yang dimiliki khususnya bendahara bukan berasal dari pendidikan akuntansi sehingga kurang memiliki pemahaman dan pengalaman dalam menyusun laporan keuangan. Sehingga laporan keuangan yang dihasilkan rata- rata hanya dipahami oleh penyusunnya saja dan kuran informatif bagi pengguna laporan keuangan lainnya.

Proses integrasi laporan keuangan merupakan aktivitas yang memang seharusnya dilakukan oleh pihak sekolah. Hal ini berkaitan dengan kepentingan- kepentingan semua pihak yang berkaitan dengan SMP 08 Muhamadiyah Kota Batu. Kepentingan tersebut salah satunya adalah dalam rangka menilai cara manajer dalam melaksanakan tanggungjawab dan aspek lain dari kinerjanya dalam hal pemberian jasa kepada masyarakat ([Hesti, 2020](#)). Maka dari itu untuk memenuhi kewajiban transparansi dan akuntanbel maka pihak manajemen sekolah terutama bendahara dan kepala sekolah SMP 08 Muhammadiyah Kota Batu merasa membutuhkan pengetahuan dan pendampingan terkait pengelolaan keuangan sekolah agar nantinya informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan dapat dibaca, dipahami dan digunakan oleh semua pengguna laporan keuangn tersebut sebagaimana mestinya.

## **METODE**

Penyelesaian masalah SMP 8 Muhammadiyah Kota Batu dilakukan dengan beberapa pendekatan yang dilakukan secara serentak yaitu :

- a. Sosialisasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menambah wawasan mengenai objek yang akan dilakukan pelatihan yakni mengenai aturan – aturan mengenai pernyataan standar akuntansi keuangan hingga penggunaan dana BOS
- b. Pelatihan dan Pendampingan dalam hal ini memfokuskan bagaimana pelaporan keuangan sekolah SMP Muhadiyyah 8 Batu dapat melaporkan sesuai dengan standar yang ada dan terintegrasi dari berbagai sumber dana.

Kedua metode di atas, dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu yang pertama sosialisasi, yang kedua peningkatan kompetensi, yang ketiga pelaksanaan penjualan online dan yang terakhir monitoring dan evaluasi.

**Tabel 1.** Jenis Kegiatan, Partisipasi Masyarakat, Luaran Kegiatan dan Solusi Permasalahan

No.	Jenis Kegiatan	Partisipasi masyarakat	Luaran kegiatan	Solusi masalah
1.	Sosialisasi	Sebagai peserta	Peserta memahami tujuan pengabdian dan meningkatkan motivasi dalam mengikuti agenda selanjutnya	Pemberian motivasi untuk meningkatkan keterbaruan peraturan pelaporan keuangan
2.	Pelatihan dan penyusunan laporan keuangan atas bantuan operasional sekolah	Sebagai peserta	Peserta memahami proses penyusunan laporan keuangan dan menghasilkan laporan keuangan BOS	Penjelasan pertanggungjawaban dana BOS dan penyusunan laporan keuangan melalui diskusi dan demonstrasi
3.	Pelatihan dan penyusunan laporan keuangan terintegrasi	Sebagai peserta	Peserta memahami proses penyusunan laporan keuangan dan menghasilkan laporan keuangan terintegrasi	Diskusi mengenai integrasi laporan keuangan dan demonstrasi penyusunan atas sumber dana sekolah
4.	Monitoring dan Evaluasi	Mendampingi tim pengabdian	Laporan keuangan yang sesuai dengan pernyataan standar akuntansi	Pendampingan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun sesuai dengan analisis situasi yang telah dilakukan oleh pengabdian maka diperoleh informasi bahwa, pengelola keuangan masih merasa kesulitan bagaimana cara menyajikan laporan keuangan yang andal. Maka dari itu pengabdian menawarkan beberapa alternatif dalam memecahkan masalah tersebut. Salah satu alternatif yang ditawarkan adalah pendampingan penyusunan laporan keuangan baik laporan keuangan yang disusun secara

manual maupun laporan keuangan yang dihasilkan melalui proses sistem informasi berbantuan komputer.

Mitra menyambut baik apa yang telah ditawarkan pengabdian dalam menyelesaikan masalah mitra. Pengabdian menjelaskan beberapa konsep penyusunan laporan keuangan yang bisa digunakan mitra kedepannya sesuai dengan kebutuhan mitra. Mitra sepenuhnya akan selalu terlibat secara aktif dalam proses pendampingan penyusunan laporan keuangan. Partisipasi mitra dapat berupa memberikan informasi mengenai kebutuhan mitra khususnya kebutuhan informasi laporan keuangan yang dihasilkan, memberikan masukan kepada pengabdian desain penyusunan laporan keuangan yang mudah dan bisa dioperasikan mitra, berpartisipasi memberikan informasi yang dibutuhkan pada saat pengabdian melakukan desain kegiatan sampai dengan kegiatan pengabdian selesai.



**Gambar 1.** Diskusi dengan Mitra

Adapun selain itu, mitra juga turut aktif dalam proses perencanaan pengabdian masyarakat ini. Sebagai contoh mitra mudah diajak untuk koordinasi dan berdiskusi mengenai penyelesaian- penyelesaian masalah yang dihadapi mitra. Pengabdian juga demikian halnya, selalu melakukan komunikasi dua arah antara mitra dan pengabdian dalam menyelesaikan masalah, kendala dan juga solusi- solusi yang akan diterapkan kepada mitra. Selain itu, pada awal mula kegiatan pengabdian masyarakat, mitra juga sangat terbuka memberikan informasi kepada pengabdian saat pengabdian melakukan analisis situasi pada awal kegiatan. Maka dari itu desain yang telah dirancang ini merupakan desain yang cocok dan relevan jika digunakan mitra yaitu Sekolah Menengah Pertama 8 Muhammadiyah Kota Batu.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut: (1) Mendeteksi adanya masalah yang dihadapi mitra, (2) Melakukan analisis situasi kepada mitra, (3) Melakukan koordinasi dan diskusi untuk merancang kegiatan pengabdian, (4) Memutuskan desain kegiatan yang akan diberikan kepada mitra, (5) Melakukan pendampingan penyusunan laporan keuangan baik penyusunan laporan keuangan secara manual maupun penyusunan laporan keuangan yang sistematis dengan bantuan komputer.

Beberapa capaian kinerja yang telah diraih oleh tim pengabdian. Capaian kinerja kegiatan pengabdian ini adalah informasi yang valid mengenai masalah- masalah yang dihadapi mitra sehingga pengabdian mudah dalam mendesain solusinya. Yang kedua, capaian kinerja dalam pengabdian ini adalah mendesain model laporan keuangan yang dibutuhkan



dan mudah digunakan oleh mitra. Saat ini proses desain laporan keuangan yang dibutuhkan mitra masih berjalan.

69

Pengabdi membuat desain laporan keuangan yang mudah dan mampu menghasilkan informasi yang valid dan andal melalui laporan keuangan yang disusun mitra kedepannya. Desain yang ditawarkan kepada mitra adalah disusun desain buku pembantu pendapatan mitra. Pendapatan bersumber dari beberapa aktivitas yakni pembayaran DPP dari siswa, uang gedung dari siswa baru, uang peralatan dan SPP setiap bulan yang harus dibayarkan kepada sekolah. Dari semua buku pembantu yang sudah didesain oleh pengabdi nantinya akan terakumulasi secara langsung pada buku penerimaan dan pengeluaran kas tergantung aktivitas yang telah dilakukan oleh mitra apakah aktivitas yang mengakibatkan kas berkurang atau bertambah. Jika kas bertambah maka akan masuk kedalam buku penerimaan kas sedangkan aktivitas yang mengakibatkan kas berkurang maka secara otomatis akan masuk kedalam buku pengeluaran kas.

Pengabdi mendesain template laporan keuangan mitra dengan memanfaatkan komputer sebagai alat desain. Sedangkan software yang digunakan adalah excell. Pengabdi memilih excell sebagai software penyusunan laporan keuangan karena menyesuaikan dengan ketrampilan pengelola keuangan dan bendahara sekolah. Rata-rata semua sumber daya manusia yang dimiliki oleh mitra memiliki kemampuan mengoperasikan microsoft excell sehingga hal ini dimanfaatkan pengabdi untuk mendesain template laporan keuangan mitra menggunakan Ms. Excell.

SMP MUHAMMADIYAH 8 KOTA BATU			
"ACCOUNT"			
MENU			
DATA PEMBAYARAN			
TRANSAKSI PEMBAYARAN			
TRANSAKSI NON PEMBAYARAN			
<b>SMP MUHAMMADIYAH 8 KOTA BATU</b>			
<b>LAPORAN AKTIVITAS</b>			
Untuk periode yang berakhir tanggal 31 Januari 2021			
<b>Sumbangan</b>			
Bantuan Yayasan	Rp	-	
Donatur Tetap	Rp	1.000,000	
Donatur Tidak Tetap	Rp	-	
BOS	Rp	500,000	
<b>Jumlah Sumbangan</b>			Rp 1.000,000
<b>Pembayaran</b>			
Uang Gedung	Rp	25,000	
Uang Masuk	Rp	-	
Uang Ujian	Rp	50,000	
Uang SPP	Rp	700,000	
<b>Jumlah Pembayaran</b>			Rp 775,000
<b>Biaya Operasional</b>			
Biaya Gaji Guru	Rp	800,000	
Biaya Gaji Staf	Rp	-	
Biaya Listrik, Air dan Telpon	Rp	-	
Biaya Penyusutan	Rp	-	
Biaya Perlengkapan Kantor	Rp	-	
Biaya Administrasi	Rp	-	
Biaya Lain-lain	Rp	-	
<b>Jumlah Biaya Operasional</b>			Rp 800,000
<b>Biaya Non Operasional</b>			
Biaya Sosial	Rp	200,000	
<b>Jumlah Biaya Non Operasional</b>			Rp 200,000
<b>Perubahan Aktiva Bersih</b>			
Aktiva Bersih Awal Tahun			Rp 775,000
Aktiva Bersih Akhir Tahun			Rp 775,000

Gambar 2. Laporan Keuangan

## SIMPULAN

Pendampingan yang dilakukan pengabdian kepada mitra telah selesai dilaksanakan dengan memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan kebutuhan mitra. Ada dua sumber dana yang menjadi sumber utama pendapatan mitra. Sumber dana yang pertama adalah dari internal yaitu dari siswa dan dana dari eksternal yaitu dana dari Pemerintah berupa dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Sebagai pengelola dana, pihak mitra memiliki kewajiban untuk menyusun laporan pertanggungjawaban kepada semua pengguna informasi penggunaan dana. Maka dari itu dengan adanya sistem yang terkontrol dan memadai, laporan keuangan dapat disusun dengan baik dan akuntabel.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anand, D. (2018). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Yayasan. *Jurnal Kajian Akuntansi, Vol 2, (2), 2018, 160-177*
- Hesti, M. (2020). Analisis Strategi Pemasaran Produk Tabungan Emas Pada Pt. Pegadaian (Persero) Upc Teluk Kuantan Dalam Peningkatan Jumlah Nasabah. *Jubanperak, 1(2), 546-554.*
- Krisnayanti, I. A. P. A., Haris, I. A., & Made Artana, M. P. (2015). Analisis persepsi stakeholder internal dan eksternal terhadap transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan pengelolaan dana bos di SMP Negeri 1 Banjar tahun 2013. *Jurnal pendidikan ekonomi undiksha, 4(1).*
- Muhibbin, Syah. 2000. Psikologi pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muryati, I. (2016). Pengelolaan dana BOS pada SD negeri di UPT pelayanan pendidikan Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan, 4(2), 237-246.*
- Undang - Undang Pendidikan No 16 Tahun 2001
- Undang - Undang Pendidikan No 20 Tahun 2003
- Undang - Undang Pendidikan No 18 Tahun 2004
- Uviyanti, S., & Pramuka, B. A. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Bantuan Operasional Sekolah (Bos). *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia, 5(7), 471-480.*
- Yusnur, L. (2014). Penerapan PSAK No. 45 terhadap Laporan Keuangan Dana Bos di Smk Nu Bululawang. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi, 2(1).*